

TIDAK MENAJISKAN DIRI

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Daniel 1:1-8

"Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya..." (ayat 8)

Semasa kecil, teman-teman saya di kampung tidak suka dan risi bersentuhan dengan anjing. Kata mereka, anjing itu najis. Najis adalah keadaan kotor yang menjadi penyebab terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Tuhan. Itulah yang diyakini teman-teman saya, dan keyakinan itu memagari mereka untuk tidak menajiskan diri.

Ketika Yerusalem diserbu Nebukadnezar, para pemuda terbaik yang pintar dan tidak bercela dibawa ke Babel. Anak-anak muda yang cakap itu dididik di dalam istana. Mereka diajarkan tulisan dan bahasa orang Kasdim. Setiap hari diberi pelabur atau ransum dari santapan raja dan anggur yang diminum raja. Mereka dididik selama tiga tahun untuk kemudian bekerja melayani raja, termasuk Daniel. Namun Daniel tidak mau menyentuh

santapan dan anggur yang diminum raja. Makanan dan minuman raja itu diyakininya najis, menghalanginya beribadah kepada Tuhan karena biasanya sudah dipersembahkan kepada dewa-dewi yang diyakini memberikan keberhasilan kepada raja. Daniel tahu cara memagari dirinya dari kenajisan, ia lebih memilih makan sayur dan minum air saja.

Apa yang kita yakini menghalangi ibadah kita kepada Tuhan seharusnya memagari kita dari kenajisan. Keyakinan itu membuat kita tahu apa yang boleh dan tidak boleh kita lakukan. Jika kita tahu bahwa mencuri adalah dosa, keyakinan itu akan memagari kita untuk tidak mencuri, tidak menerima suap atau korupsi. Setiap orang percaya seharusnya tidak menajiskan diri dengan "memakan" milik orang lain, apa pun modulusnya.

APA YANG KITA YAKINI AKAN MENATA SIKAP DAN TINDAKAN KITA SEHARI-HARI.

"As long as you're making excuses, you'll justify staying where you are. Excuses give us permission to settle for less than God's best."

- Joel Osteen



WATER IN THE DRY LAND

Isaiah 35:7

"The parched ground shall become a pool, and the thirsty land springs of water; in the habitation of jackals, where each lay. There shall be grass with reeds and rushes." (NKJV)

Yesaya 35:7

"Tanah pasir yang hangat akan menjadi kolam, dan tanah kersang menjadi sumber-sumber air; di tempat serigala berbaring akan tumbuh tebu dan pandan." (TB)

DOA BUKANLAH MANTERA

Ayat Bacaan: 1 Timotius 2:1

"Pertama-tama aku menasihatkan: naikkanlah permohonan doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang"

Rasul Paulus mengajarkan kita agar sebagai orang percaya, menaikkan doa permohonan untuk kebaikan negara di mana kita ada. Dia mengatakan itulah yang baik dan berkenan kepada Allah, bukan permintaan soal berkat materi yang tidak bertepi.

Yesus dalam doa Bapa kami mengajarkan agar kita memohon roti atau rejeki yang secukupnya, karena Allah tahu dengan pasti berapa banyak kebutuhan kita, lebih dari diri kita sendiri.

Dalam artikel yang berjudul, "*Doa bukan mantera*", orang beriman seharusnya mempercayakan diri sepenuhnya kepada kedaulatan Allah. Alkitab berkata, sebelum kita meminta sesuatu, Bapa tahu apa yang menjadi keperluan kita.

Lalu mengapa kita harus meminta? Bukan supaya Allah tahu apa yang kita perlukan, melainkan supaya kita belajar apakah permintaan kita sesuai dengan kehendak Allah atau tidak, jawaban doa

dan pemahaman Alkitab akan menjadi pembelajaran penting.

Doa bukan mantera, oleh karena itu doa itu bukan untuk dibaca, tetapi doa merupakan suatu dialog antara kita dengan Pencipta kita, doa adalah ungkapan hati yang tulus kepada Bapa di surga yang mengetahui segalanya.

Pendoa yang baik dikenal bukan karena rajinnya berdoa, melainkan kualitas kehidupannya, kehidupan sehari-harinya benar dan baik, berintegritas, bisa dipercaya, penuh tanggung jawab, apa yang dilakukannya selalu berfokus untuk menyenangkan Tuhan dan hidupnya menjadi kesaksian bagi orang lain.

Doa adalah nafas hidup orang percaya, jangan sampai terpolusi dengan keinginan duniawi, sehingga doa hanya berisi list permintaan agar Tuhan menuruti keinginan kita. Yesus sendiri berkata: "*Bukan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu yang jadi.*"

Namun dengan dalih iman yang kuat, umat mengajari Allah dan menuntut agar permintaannya dikabulkan dan mereka merasa, karena iman merekalah yang membuat doa terkabul, bukan karena kemurahan Tuhan.

“ Sering kali kita terlalu sibuk menambah masalah-masalah baru sehingga kita lupa menghitung berkat-berkat yang kita peroleh.”

“ Kita terlalu sering mengasihani benda dan memanfaatkan orang, seharusnya kita memanfaatkan benda dan mengasihani orang.”

MENCARI KESEMPURNAAN

Suatu hari, Khalil Gibran bertanya kepada gurunya: *“Bagaimana caranya agar kita mendapatkan sesuatu yang paling sempurna dalam hidup?”*

Sang guru menjawab: *“Berjalanlah lurus di taman bunga, lalu petiklah bunga yang paling indah menurutmu dan jangan pernah kembali ke belakang!”*

Setelah berjalan dan sampai di ujung taman, Khalil Gibran kembali dengan tangan kosong. Lalu sang guru bertanya: *“Mengapa kamu tidak mendapatkan bunga satupun?”*

Khalil Gibran: *“Sebenarnya tadi aku sudah menemukannya, tapi aku tidak memetiknya, karena aku pikir, mungkin di depan masih ada yang lebih indah. Namun ketika aku sudah sampai di ujung, aku baru sadar bahwa bunga yang aku lihat tadi adalah yang terindah, tapi aku tidak bisa kembali ke belakang lagi!”*

Sambil tersenyum sang guru berkata: *“Ya, itulah hidup...semakin kita mencari kesempurnaan, semakin pula kita tidak akan pernah mendapatkannya, karena sebenarnya kesempurnaan yang hakiki tidak pernah ada, yang ada hanyalah keikhlasan hati kita untuk menerima kekurangan.”*

Bila tidak bisa memberi, jangan mengambil. Bila mengasihi terlalu sulit, jangan membenci. Bila tidak mampu menghibur orang, jangan membuatnya sedih. Bila tidak mungkin meringankan beban orang lain, jangan mempersulit/memberatkannya. Bila tak sanggup memuji, jangan menghujat. Bila tak bisa menghargai, jangan menghina.

JANGAN MENCARI KESEMPURNAAN, TAPI SEMPURNAKANLAH YANG TELAH ADA PADA KITA.

MEMAHAMI KEHENDAK TUHAN

Ayat Bacaan: Yesaya 59:1-2

“Sesungguhnya tangan Tuhan tidak kurang panjang untuk menyelamatkan dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar, tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar ialah segala dosamu.”

Setiap orang ingin doanya dijawab dan dikabulkan Tuhan dan tidak sedikit pula yang selalu mengklaim janji Tuhan di dalam doanya. Yesaya mengingatkan kita bahwa kalau kita berdoa dengan benar maka pasti ada perubahan yang terjadi, tetapi perubahan itu tidak akan terjadi kalau kita menaikkan doa di

dalam gelimang dosa.

Kita tetap berdoa, sementara kejahatan dan dosa juga kita terus lakukan, kita tidak membereskan dahulu persoalan dosa kita dengan Tuhan. Kita akan kecewa kalau doa kita tidak dikabulkan, kita tidak pernah mau membiarkan maunya Tuhan yang terjadi atas doa kita, yang lebih sering terjadi adalah kita mau Tuhan mengikuti kehendak kita

Pertanyaannya, apakah doa kita akan dijawab Tuhan? Ingat, Tuhan tidak akan mendengarkan doa kita karena kejahatan dan dosa-dosa kita, oleh karena itu kita perlu mengakui dosa-dosa kita supaya ada dialog dengan Tuhan, kalau tidak, yang terjadi adalah monolog

Memang jawaban doa bisa *“tidak”*, Alkitab berkata, yang kita minta untuk memuaskan

diri kita sendiri, bukan untuk kemuliaan Tuhan, rasul Paulus berdoa berulang-ulang agar duri dalam dagingnya disingkirkan Tuhan, namun Tuhan berkata, “*Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.*”

Bisa juga Tuhan meminta kita untuk “*menunggu*”, Tuhan tidak menjawab langsung

saat itu juga, Tuhan menyuruh kita menunggu sebagai bentuk proses pembentukan kita, iman kita akan makin teruji, makin kokoh, karena kita percaya bahwa Tuhan akan memberikannya tepat pada waktunya.

Kita harus minta kepada Tuhan agar diberi kemampuan untuk memahami apa yang Tuhan mau.

BERGANTUNG PENUH PADA TUHAN

Ayat Bacaan: Yeremia 17:7

“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan.”

Seringkali sebagai orang percaya, hidup kita tidak seperti orang yang percaya Tuhan Yesus, hidup kita sepertinya masih kita yang mengendalikan dan kebergantungan kita kepada Tuhan hampir tidak ada, walaupun ada hanya pada saat-saat tertentu saja.

Laodikia adalah gereja kaya, mewah, bisa bikin apa saja karena punya kekuatan finansial yang besar, karenanya dalam pelayanan nyaris tidak ada lagi kebergantungan kepada Tuhan, mereka memang menyebut nama Tuhan, tetapi dalam kepongahan.

Mereka sudah mendewakan, mengilahkan kemampuan ekonomi, kemampuan mengatur berbagai hal dan Tuhan berkata: “*Jadi karena engkau suam-suam kuku dan tidak dingin atau tidak panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.*”

Suam-suam kuku artinya tidak bergantung kepada Allah, hidupnya tidak memuliakan Allah, hanya menyebut atau memakai nama Allah, tetapi bergantung sepenuhnya kepada

kemampuan diri, kemampuan ekonomi.

Hal ini mengingatkan kita sebagai umat Kristiani, sebagai gereja Tuhan, apakah hidup kita bergantung sepenuhnya kepada Tuhan atau bergantung pada hal-hal lain yang kita miliki, apakah gereja-gereja besar masih bergantung kepada Tuhan atau bergantung kepada kemampuan berorganisasi atau nama besar hamba Tuhannya?

Yesus sendiri memperingatkan kita, “*Bukan setiap orang yang berseru Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.*”

Jangan sampai Tuhan tidak mengenal kita karena kita sekalian pembuat kejahatan, kita hanya memeralat Tuhan untuk mendapatkan kesenangan duniawi.

Hidup yang bergantung pada Tuhan artinya kita benar-benar memiliki penyerahan diri kepada-Nya dan tidak berjalan dengan kekuatan sendiri, kita selalu melibatkan Tuhan di dalam setiap apapun yang kita kerjakan.

Dia adalah Allah yang bukan hanya transenden (maha kuasa) tetapi juga imanen (hadir, menyertai).

“One compliment can have an impact for a lifetime. Don't withhold your blessing. Your words can impact people years from now.”

SELF REFLECTION

JANGAN MENUNGGU

1. Jangan menunggu bahagia kamu baru tersenyum, tapi tersenyumlah maka kamu akan bahagia.
2. Jangan menunggu kaya baru bersedekah, tapi bersedekahlah maka kamu semakin kaya.
3. Jangan menunggu termotivasi baru bergerak, tapi bergeraklah maka kamu akan termotivasi.
4. Jangan menunggu dipedulikan orang baru kamu peduli, tapi pedulilah dengan orang lain maka kamu akan dipedulikan orang.
5. Jangan menunggu orang memahami kamu baru kamu memahami dia, tapi pahamiilah orang itu maka orang itu paham dengan kamu.
6. Jangan menunggu terinspirasi baru menulis, tapi menulislah maka inspirasi akan hadir dalam tulisanmu.
7. Jangan menunggu projek baru bekerja, tapi bekerjalah maka projek akan menunggumu.
8. Jangan menunggu dicintai baru mencintai, tapi belajarlah mencintai maka kamu akan dicintai.
9. Jangan menunggu banyak uang baru hidup tenang tapi hiduplah dengan tenang, Percayalah bukan sekedar uang yang datang tapi juga rezeki yang lainnya.
10. Jangan menunggu contoh baru bergerak mengikuti, tapi bergeraklah maka kamu akan menjadi contoh yang diikuti.
11. Jangan menunggu sukses baru bersyukur, tapi bersyukurlah maka bertambah kesuksesannya.
12. Jangan menunggu bisa baru melakukan, tapi lakukanlah maka kamu pasti bisa!
13. Jangan menunggu waktu luang tuk membaca Alkitab, tapi luangkan waktu untuk membaca Alkitab

“Segala kebaikan akan datang kepada orang yang tidak duduk diam saat menunggu.”

“Kedamaian bukanlah ketidakhadiran masalah. Kedamaian adalah kehadiran Allah.”

“Resep untuk hidup bahagia : tambahkan Yesus didalamnya.”

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

See you next month!

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605

(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg